

ABSTRAK

Ratih Tri Wijayanti. K1314044. **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *BLENDED LEARNING* DENGAN *SCHOOLGY* PADA MATERI LOGIKA MATEMATIKA KELAS X SMK NEGERI 1 KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2017/2018**. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Juli 2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) rancangan media pembelajaran berbasis *Blended Learning* dengan *Schoolgy* pada mata pelajaran Matematika materi Logika Matematika; (2) kevalidan hasil pengembangan media pembelajaran berbasis *Blended Learning* dengan *Schoolgy* pada mata pelajaran Matematika materi Logika Matematika; (3) kepraktisan hasil pengembangan media pembelajaran *Schoolgy* berbasis *Blended Learning* dengan *Schoolgy* pada mata pelajaran Matematika materi Logika Matematika; (4) keefektifan hasil pengembangan media pembelajaran berbasis *Blended Learning* dengan *Schoolgy* pada mata pelajaran Matematika materi Logika Matematika.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *research and development* (R & D). Model pengembangan yang digunakan adalah *Four-D* yang terdiri dari tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Instrumen yang digunakan meliputi angket penilaian kevalidan media pembelajaran yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, guru, angket respon siswa terhadap media pembelajaran untuk menentukan kepraktisan media, serta tes hasil belajar untuk menentukan keefektifan media. Media pembelajaran divalidasi oleh dosen ahli media, dosen ahli materi, dan guru. Uji coba lapangan dilakukan kepada 36 siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar.

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini didapatkan hasil penilaian kevalidan media pembelajaran oleh ahli media untuk aspek desain pembelajaran adalah 4.438 yang merupakan kategori sangat baik, untuk aspek desain tampilan adalah 4.25 yang merupakan kategori sangat baik, dan aspek kemanfaatan media adalah 4.5 yang termasuk kategori sangat baik. Hasil penilaian media pembelajaran oleh ahli materi untuk aspek kualitas materi adalah 4.16 yang merupakan kategori baik dan untuk aspek kemanfaatan media adalah 4.5 yang termasuk kategori sangat baik. Media pembelajaran yang dikembangkan praktis digunakan. Hal ini dapat dilihat dari presentase kepraktisan media. Hasil presentase ketercapaian kepraktisan media pembelajaran oleh siswa untuk aspek kemudahan penggunaan media adalah 80.12% yang sesuai dengan kriteria ketercapaian, presentase ketercapaian aspek kesesuaian media dengan materi pembelajaran adalah 81.89%, sedangkan presentase ketercapaian aspek ketertarikan pengguna terhadap media adalah 81.94%. Secara keseluruhan presentase ketercapaian kepraktisan media adalah 81.02%. Media pembelajaran yang dikembangkan efektif digunakan. Keefektifan media dilihat dari hasil belajar dan keaktifan siswa dalam menggunakan media. Hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran. Selain itu, sebanyak 77.78% siswa aktif dalam menggunakan media yang dikembangkan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan memenuhi kriteria

kevalidan, kepraktisan dan keefektifan sehingga media layak untuk digunakan dalam pembelajaran Matematika materi Logika Matematika.

Kata kunci: *blended learning*, logika matematika, media pembelajaran, *schoology*.